

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner dan observasi. Menurut Sugiyono (2019: 23) menyatakan mengenai metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey* yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel yang digunakan terhadap obyek lapangan dengan mengambil sample dari suatu populasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Pengetahuan akuntansi

- a. Definisi konsep: Pengetahuan akuntansi diartikan sebagai pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah. Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi.
- b. Definisi operasional: Pengetahuan akuntansi diartikan sebagai pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah. Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi yang diukur menggunakan skala likert melalui kuesioner yang diberikan kepada karyawan Pelaku usaha mikro di kecamatan metro timur kota Metro

2. Variabel Pendapatan usaha

- a. Definisi Konsep: pendapatan usaha adalah penghasilan dari kegiatan bisnis perusahaan yang terdiri atas pendapatan usaha serta pendapatan lainnya.

- b. Definisi Operasional: pendapatan usaha adalah penghasilan dari kegiatan bisnis perusahaan yang terdiri atas pendapatan usaha serta pendapatan lainnya yang diukur menggunakan skala likert melalui kuesioner yang diberikan kepada karyawan Pelaku usaha mikro di kecamatan metro timur kota Metro.

3. Variabel Pengembangan Usaha

- a. Definisi konsep: Upaya yang dilakukan pelaku usaha agar pendapatan/penghasilan usaha semakin meningkat dengan memaksimalkan semua jenis modal yang dimiliki merupakan salah satu usaha pengembangan usaha bagi pelaku usaha mikro.
- b. Definisi operasional : Upaya yang dilakukan pelaku usaha agar pendapatan/penghasilan usaha semakin meningkat dengan memaksimalkan semua jenis modal yang dimiliki merupakan salah satu usaha pengembangan usaha bagi pelaku usaha mikro yang diukur menggunakan skala likert melalui kuesioner yang diberikan kepada karyawan Pelaku usaha mikro di kecamatan metro timur kota Metro.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Bawono (2018: 28) populasi adalah keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian di tetapkan untuk di analisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Sedangkan menurut Purwanto (2019: 7) Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha Usaha mikro di kecamatan metro timur kota Metro

Tabel 1. Data UMKM Kota Metro Kecamatan Metro Timur

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	SEKTOR USAHA (JUMLAH)			
			MIKRO	KECIL	MENENGAH	TOTAL
1.	METRO TIMUR	IRINGMULYO	1.410	1	4	1.415
		TEJOAGUNG	760	2	1	763
		TEJOSARI	547	-	-	547
		YOSODADI	1.097	1	1	1.099

		YOSOREJO	703	1	3	707
	JUMLAH		4.517	5	9	4.531

Sumber: Dinas Koperasi UMKM Kota Metro Tahun 2024

2. Sampel

Menurut Purwanto (2019: 7) sampel adalah bagian dari populasi. Sedangkan menurut Bawono (2018: 28) sampel adalah objek atau subjek penelitian yang guna mewakili keseluruhan dari populasi, agar dapat menghemat waktu dan biaya. Sehingga dalam menentukan sampel harus hati-hati, karena kesimpulan yang dihasilkan nantinya merupakan kesimpulan dari populasi. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *convenience sampling* yaitu metode pengambilan sampel secara bebas dan kondisional tanpa menentukan status, atau keadaan dari responden sehingga menjadikan peneliti nyaman dan mudah dalam mengambil sampel. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin: $n =$

$$n = \frac{N}{1+N_e^2} \dots \dots \dots (1)$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bias ditolerir; e=0,1

Sehingga diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)} = \frac{4517}{1+4517(0,1^2)} = \frac{4517}{1+4517(0,01)} = 99,78 \text{ Dibulatkan menjadi } 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka peneliti akan mengambil anggota populasi berjumlah 100 UMKM sebagai responden penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Jenis data yang dikumpulkan adalah opini subyek (orang). Dalam hal ini, data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil kuesioner yang diedarkan pada

karyawan pada Pelaku usaha mikro kota Metro . Sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil dari lembaga atau perusahaan yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari Pelaku usaha mikro di kecamatan metro timur kota Metro Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2018:203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam teknik observasi ini penulis mengamati langsung dari objek penelitian yaitu karyawan pada Pelaku usaha mikro di kecamatan metro timur kota Metro.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018:199) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuisisioner yang diberikan kepada responden yaitu karyawan pada Pelaku Usaha mikro di kecamatan metro timur kota Metro yang berupa pertanyaan dengan jawaban tipe 5. skala likert.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert, menurut Sugiyono (2018:22) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat karyawan tentang variabel yang diteliti. Subjek mendapat nilai dari setiap pernyataan sesuai dengan nilai skala kategori jawaban yang diberikan. Skala Likert yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan skala Likert 1-5 yaitu:

Table 2 Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Keterangan	Skor
1	A	Sangat Setuju (SS)	5
2	B	Setuju (S)	4
3	C	Kurang Setuju (KS)	3
4	D	Tidak Setuju (TS)	2
5	E	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap selanjutnya yang akan diselesaikan dalam penelitian setelah dilakukan pengumpulan data, maka selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data dan menganalisis secara bertahap data-data tersebut. Sebelum angket disebarakan terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya (Sugiyono, 2018: 135)

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan atau keabsahan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menentukan validitas dari suatu penelitian dapat menggunakan korelasi product momen (Sugiyono, 2018: 248). Rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien Korelasi

N = Jumlah Sampel

x = Skor pertanyaan (item)

y = Skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan r_{tabel} dimana :

Df = $n - k$ dengan $\alpha =$

$\frac{\alpha}{2}$

$\frac{\alpha}{2}$

$r_{hitung} > r_{tabel} =$

tidak valid r hitung r tabel = valid

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas Menurut Sugiyono (2018: 173) Instrumen yang reabel adalah instrument apabila yang digunakan beberapa kali untuk mengatur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha Coefficient*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_{bt}^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$: Jumlah varians butir

α_{bt}^2 : Varians total, (Sumber: Arikunto, 2020:239)

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Suwanto (2020:56) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasa nya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal, jika data tidak berdistribusi normal maka metode alternative yang digunakan adalah *statistic non parametric*, yaitu dengan menggunakan uji *Liliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogrov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05. Menurut Singgih Santoso (2022:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic significance*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal
- 2) Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Suwanto (2020:59), Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan lebih dari 0,05. Maka pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka hubungan antara variable X dengan Y terdapat hubungan yang linear.
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka hubungan antara variable X dengan Y tidak terdapat hubungan yang linear.

Selain menggunakan SPSS, uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan rumus dibawah ini :

- 1) $F_{hitung} = \frac{R_{Kreg}}{R_{Kres}}$ Keterangan :

F_{hitung} = koefisien regresi

R_{Kreg} = rerata kuadrat garis regresi

R_{Kres} = rerata kuadrat residu

$F_{tabel} = (1-\alpha) (k-2; n; k)$

- 2) Kesimpulan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti persamaannya tidak linier

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti persamaannya linier

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Keseragaman sampel-sampel ini antara lain dibuktikan dengan adanya keseragaman variansi kelompok-kelompok yang membentuk sampel tersebut. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan variansi diantara kelompok sampel, dan ini mengandung arti bahwa kelompok-kelompok sampel tersebut berasal dari populasi yang sama.

Uji homogenitas data pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama maka dikatakan homogenitas sebaliknya jika varians tidak sama berarti

heteroskedasitas. Dapat dikatakan homogenitas jika probabilitas > 0,05 tetapi jika probabilitas < 0,05 maka heteroskedasitas. Rumus yang dipakai untuk pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \dots \dots \dots (2)$$

Sumber : Sugiyono (2018: 276)

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan untuk menguji pengaruh variabel mediasi (variabel moderasi) dalam memediasi variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti menggunakan beberapa analisis, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji apakah signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui regresinya. Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dan variabel moderasi (Z) dan dua variabel bebas (X). Dalam penelitian ini software yang digunakan adalah SPSS 25. Penelitian ini akan menguji signifikansi antara variabel bebas (X) yang terdiri terhadap variabel terikat (Y) dan variabel moderasi yakni (Z) Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis linier berjenjang / analisis jalur (path analisis), dijelaskan dengan rumus sebagai berikut:

$$1) \text{ Pengembangan Usaha} \quad Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + e$$

$$2) \text{ Penggunaan Informasi Akuntansi} \quad Z = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Pengembangan usaha
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X1 = pengetahuan akuntansi
- X2 = pendapatan usaha
- X3 = pengalaman usaha
- Z = penggunaan informasi akuntansi
- e = Variabel Pengganggu

b. Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui ada tidak nya pengaruh variabel terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan dengan pengujian secara parsial menggunakan uji t.

Uji parsial menggunakan uji t, yaitu untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dan nilai kritis sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0.05 ($\alpha=5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0.95. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

- 1) $H_0 : b_i = 0$ = Variabelin dependen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- 2) $H_a : b_i \neq 0$ = Variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

Dasar pengambilan keputusan jika pengaruh nya positif :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 3) Jika probabilitas > 0.05 maka tidak signifikan.
- 4) Jika probabilitas < 0.05 maka signifikan.

Dasar pengambilan keputusan jika pengaruhnya negatif :

- 1) Jika $- t_{hitung} > - t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $- t_{hitung} \leq - t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 3) Jika probabilitas > 0.05 maka tidak signifikan.
- 4) Jika probabilitas < 0.05 maka signifikan.

Nilai probabilitas dari uji t dapat dilihat dari hasil pengolahan program SPSS pada table *COEFFICIENT* kolom sig atau *significance*.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F berguna untuk membuktikan apakah semua variabel independen bersama-sama memengaruhi variabel dependen Uji kelayakan model dijelaskan pada tabel analisis varian (ANOVA). Nilai F tabel ditentukan berdasarkan $\alpha = 0,05$ dan besar *df* diperoleh untuk numerator dari perhitungan $(k - 1)$ kemudian besar *df* untuk denominator dari perhitungan $(n - k)$ dari tabel distribusi F.

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ (sig α 0,05) maka H_0 ditolak artinya secara keseluruhan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat sehingga model regresi dinyatakan layak. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ (sig α 0,05) maka H_0 diterima artinya keseluruhan variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat sehingga modelnya dinyatakan tidak layak.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai determinasi terletak antara nol dan satu. (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Untuk mengetahui besarnya variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai adjusted r square (R^2). Nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

4. Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan cara perolehannya adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengumpulan data yang dapat berupa observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.